

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Blitar Tahun Anggaran 2019-2022” ini ditulis oleh Abdika Inas Nabila, NIM 126406203256, Jurusan Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dengan pembimbing Dr. H. Mashudi, M.Pd.I

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya laporan keuangan pemerintah yang dipublikasikan kepada masyarakat. Akibatnya, analisis kinerja keuangan pemerintah diperlukan untuk membantu masyarakat awam memahami bagaimana kinerja keuangan pemerintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan keuangan daerah yang diukur menggunakan 1)Rasio Kemandirian, 2)Rasio Efektivitas PAD, 3)Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, 4)Rasio Pertumbuhan, 5)Rasio Keserasian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data yang digunakan ialah data sekunder. Dalam proses pengambilan data melalui studi pustaka dan dokumenter.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan keuangan daerah Pemerintah Kabupaten Blitar yang diukur menggunakan 1)Rasio kemandirian termasuk kategori rendah yaitu pendapatan daerah Kabupaten Blitarmasih didominasi dari bantuan pemerintah pusat. 2)Rasio efektivitas PAD Kabupaten Blitar sudah dinilai sangat efektif. 3)Rasio efisiensi keuangan daerah masih tergolong kurang efektif yaitu realisasi belanja daerah yang diterima lebih besar dari pada realisasi pendapatan daerah. 4)Rasio pertumbuhan juga masih tergolong rendah pada tahun 2019-2020,namun pada tahun 2021-2022 sudah jauh lebih baik. 5)Rasio keserasian dalam kategori belanja rata-rata masih didominasi oleh belanja pegawai dibandingkan dengan belanja modal dan belanja barang&jasa.

**Kata Kunci :** Kinerja Keuangan, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas PAD, Rasio Efisiensi Keuangan Daerah, Rasio Pertumbuhan, Rasio Keserasian

## **ABSTRACT**

*The thesis with the title "Analysis of the Financial Performance of the Regional Government of Blitar Regency for the 2019-2022 Fiscal Year" was written by Abdika Inas Nabila, NIM 126406203256, Department of Sharia Financial Management, Faculty of Islamic Economics and Business, Sayyid Ali Rahmatullah University Tulungagung with supervisor Dr. H. Mashudi, M.Pd.I*

*This research is motivated by a lack of public awareness of the importance of government financial reports published to the public. As a result, an analysis of government financial performance is needed to help ordinary people understand how government financial performance is. This research aims to determine regional financial capacity as measured using 1) Independence Ratio, 2) PAD Effectiveness Ratio, 3) Regional Financial Efficiency Ratio, 4) Growth Ratio, 5) Harmony Ratio. This research uses a quantitative approach with descriptive research type. The data used is secondary data. In the process of collecting data through library and documentary studies.*

*The results of this research indicate that the regional financial capacity of the Blitar Regency Government as measured using 1) The independence ratio is in the low category, namely that Blitar Regency's regional income is still dominated by central government assistance. 2) The effectiveness ratio of Blitar Regency's PAD has been assessed as very effective. 3) The regional financial efficiency ratio is still classified as less effective, namely the realization of regional expenditure*

*received is greater than the realization of regional income. 4) The growth ratio is still relatively low in 2019-2020, but in 2021-2022 it will be much better. 5) The harmony ratio in the average expenditure category is still dominated by employee expenditure compared to capital expenditure and goods & services expenditure.*

**Keywords :** *Financial Performance, Independence Ratio, PAD Effectiveness Ratio, Regional Financial Efficiency Ratio, Growth Ratio, Harmony Rat*